

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Model Penelitian Terdahulu

Saleh, Iskandar, dan Rahmat (2005) melakukan sebuah penelitian terhadap perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Malaysia. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Earnings Quality* yang diukur dengan *Discretionary Accruals* (DACC). Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 5 variabel, yaitu: *Independent of Board of Directors*, *CEO Duality*, *Size of Board Directors*, *Multiple Directorship* dan *Managerial Ownership*. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *Leverage*.

Cornett, Marcus, dan Tehrania (2007) melakukan sebuah penelitian terhadap 100 perusahaan dari periode tahun 1994-2003. Dalam penelitian ini memiliki 5 variabel independen, yaitu: *Institutional Ownership*, *Directors Independence*, *Board of Director Characteristics*, *Board Size* dan *Age and Tenur of CEO*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earnings Quality*.

Hashim dan Devi (2008) melakukan sebuah penelitian terhadap 200 perusahaan non-keuangan yang telah terdaftar di Bursa Malaysia's *Main Board* and *Second Board* untuk tahun 2004. Berdasarkan dengan penelitian ini *Board Independence* dan *CEO Duality* sebagai variabel independen dan *Firm Size* dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependennya.

Johari *et al.* (2008) dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan variabel independen adalah *Directors Independence*, *CEO Duality*,

Directors Competency, Directors Experience dan *Managerial Ownership*.

Penelitian ini memiliki 5 variabel kontrol, yaitu: *ROA, Firm Size, Operating Cash Flow, Leverage* dan *Audit Quality*. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Garcia-Meca dan Sanchez-Ballesta (2009), *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan *Discretionary Accruals* (DACC). Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu: *Board of Directors* dan *Ownership Structure*.

Luchs, Stuebs, dan Sun (2009) dalam penelitian ini melakukan penelitian perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di *America's Most Admired Companies* dari periode tahun 2006. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen yaitu *Corporate Reputatuion* dan memiliki 3 variabel kontrol adalah *Firm Size, Leverage* dan *Market to Book Value*. *Earnings Quality* dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen.

Shah, Butt, dan Hasan (2009) melakukan penelitian dengan menggunakan *Earnings Quality* sebagai variabel depeden. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu: *Board Structure, Ownership Concentration* dan *Audit Committe Independence*.

Shah, Zafar, dan Durrani (2009) melakukan sebuah penelitian dengan mengambil sampel data perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Pakistan dari periode 2006. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. *Board Composition* dan *Institutional Ownership* adalah

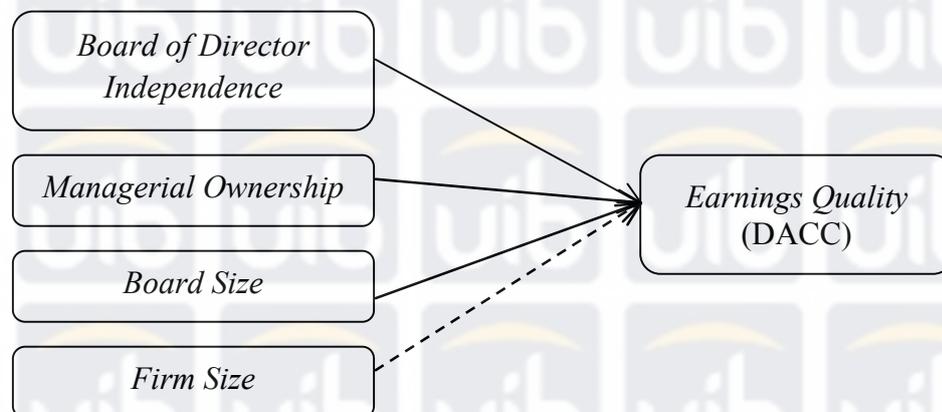
variabel independen dalam penelitian ini. Untuk variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu: *Size* dan *Return on Equity*.

Yang, Chun, dan Ramadili (2009) melakukan sebuah penelitian dengan mengambil sebuah sampel data dari 613 perusahaan dengan periode tahun 2001-2003. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Institutional Ownership Structure* dan *Institutional Shareholders*. Penelitian ini memiliki 2 variabel kontrol, yaitu: *Board Size* dan *Firm Size*.

Al-Fayoumi, Abuzayed, dan Alexander (2010) melakukan sebuah penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar dalam Perusahaan Industri Jordanian selama periode 2001-2005. Berdasarkan dengan penelitian ini bahwa variabel independennya adalah *Insider Ownership*, *Institutional Ownership* dan *External Block-Holders*. *Firm Size*, *Firm Profitability*, *Growth* dan *Leverage* adalah sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki variabel dependen *Earnings Quality*.

Mashayekhi dan Bazaz (2010) melakukan penelitian terhadap 600 perusahaan dan yang terdaftar dalam periode tahun 2005-2008 yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran. Berdasarkan dengan penelitian ini *Board Size*, *Board Independence*, *CEO Duality* dan *Board Meeting Frequency* adalah sebagai variabel independen dan yang termasuk dalam variabel kontrolnya adalah *Firm Size*, *Leverage* dan *the extent of the firm growth* dalam penelitian ini.

Rahman, Danbatta, dan Chaharsoughi (2010) di dalam penelitian ini melakukan penelitian terhadap 114 perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran dari periode tahun 2008-2010.



Gambar 2.1. Model Penelitian “Board, Management and Earnings Quality in Iranian Public Listed Companies”, Sumber: Rahman, Danbatta dan Chaharsoughi, 2010.

Roodposhi dan Chashmi (2010) dalam penelitiannya ini mengambil data sampel 196 perusahaan dengan periode tahun 2004-2008. Data sampel yang digunakan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran. Penelitian ini memiliki variabel dependen *Earnings Quality*. *Ownership Concentration*, *Board Independence* dan *CEO Dominance* adalah sebagai variabel independennya dan memiliki 2 variabel kontrol yaitu *Firm Size* dan *Firm Leverage*.

Abed, Al-Attar, dan Suwaidan (2011) dalam penelitian ini menguji sebuah hubungan antara manajemen laba dan karakteristik tata kelola perusahaan selama periode tahun 2006-2009. *Percent of Independent Outside Directors on the Board*, *Board Size*, *Role Duality* dan *Concentrated Ownership* adalah sebagai variabel independennya. Dalam penelitian ini memiliki 3 variabel kontrolnya

yaitu *Company Size*, *Leverage* dan *Industry Classification*. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Earnings Quality*.

Gulzar dan Wang (2011) dalam penelitian ini menggunakan data 4 tahun dari periode tahun 2002-2006 terhadap 1.009 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *Earnings Quality*. Penelitian ini memiliki 8 variabel independen adalah *Independent Non-Executive Directors*, *CEO Duality*, *Board Size*, *Audit Committee*, *Frequency of Board Meetings*, *Board Sex Ratio*, *Director Shareholdings* dan *Ownership Concentration*. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ROA, *Leverage*, *Cash Flow* dan *Size*.

Ishak *et al.* (2011) dalam penelitian ini melakukan penelitian terhadap 236 sampel data perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Malaysia periode tahun 2009. *Earnings Quality* dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependen. Penelitian ini memiliki 5 variabel independen, yaitu: *Board of Director*, *Board Independence*, *Board Size*, *Audit Committee Meeting* dan *External Audit*. Penelitian ini memiliki variabel kontrol, yaitu: *Leverage* dan *Size*.

Lin (2011) melakukan penelitian terhadap 277 perusahaan yang terdaftar di Perusahaan Taiwan selama periode 1997-2007. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. *Managerial Ownership*, *Board Size*, *Outsider Directors* dan *Institutional Ownership* adalah 4 variabel independen dalam penelitian ini.

Moradi dan Nezami (2011) melakukan penelitian dari periode tahun 2006-2010 dengan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah *Ownership Concentration* dan *Institutional Ownership*.

Nugroho dan Eko (2011) dalam penelitian ini mengambil sebuah sampel data perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2004-2008. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *Earnings Quality*. Penelitian ini memiliki 8 variabel independennya, yaitu: *Independence Board of Directors*, *CEO Duality*, *Board Size*, *Managerial Ownership*, *Board Composition*, *Board Tenure*, *Board Interlock* dan *Audit Committee*.

Roodposhti dan Chashmi (2011) melakukan penelitian sampel data terhadap 196 perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran. Penelitian melakukan penelitian dari periode tahun 2004-2008. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. *Ownership Concentration*, *Board Independence*, *CEO Dominance* dan *Institutional Ownership* adalah sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Ownership Concentration*, *Board Independence*, *CEO Dominance* dan *Institutional Ownership*. Penelitian ini memiliki 2 variabel kontrolnya, yaitu: *Firm Size* dan *Leverage*.

Abdoli dan Royaei (2012) menggunakan laporan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran. Sampel data yang digunakan sebanyak 165 perusahaan selama periode tahun 2005-2010. Dalam penelitian ini *Earnings Quality* sebagai variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Executive Board*, *Non-Executive Board*, dan *Duality Chariman*. Sedangkan

variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Leverage* dan *Business Ownership*.

Alves (2012) melakukan penelitian dari periode tahun 2002-2007 pada data sampel 34 perusahaan *non-financial*. Penelitian ini memiliki 3 variabel independen, yaitu: *Managerial Ownership*, *Ownership Concentration* dan *Institutional Ownership* dalam penelitian ini. *Political Costs*, *Performance*, *Leverage*, *Board Size* dan *Operating Cash Flow* adalah sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan variabel dependennya adalah *Earnings Quality*.

Chalaki, Didar, dan Riahinezhad (2012) melakukan penelitian dari periode tahun 2003-2011 dengan perusahaan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Tehran. Dalam penelitian ini *Earnings Quality* sebagai variabel dependennya. Penelitian ini memiliki 4 variabel independen, yaitu: *Board Size*, *Board Independence*, *Institutional Ownership* dan *Ownership Concentration*.

Hassan dan Ahmed (2012) dalam penelitian ini mengambil data sampel uji dari *annual report* selama periode tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Earnings Quality*. Dalam penelitian ini variabel kontrolnya adalah *Firm Size*. Variabel independennya ada 8 variabel, yaitu: *Board of Directors*, *Audit Committee*, *Audit Committee Size*, *Audit Committee Independence*, *Audit Committee Meeting* dan *Executive Compensation* dalam penelitian ini.

Kangarlouei, Pakmaram, dan Bayazidi (2012) pada penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil data sampel uji 140 perusahaan selama

periode tahun 2003-2009. Perusahaan yang diambil untuk dijadikan sampel sudah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Earnings Quality*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Board Independence*, *Institutional Ownership*, *Ownership Centralization*, *Free Float* dan *Auditor Type of Company*. Penelitian ini memiliki 3 variabel kontrol, yaitu: *Firm Size*, *Operating Cash Flow* dan *Leverage*.

Rauf *et al.* (2012) melakukan penelitian dengan menggunakan sampel data yang diperoleh dari laporan keuangan sebanyak 214 perusahaan untuk periode tahun 2008. Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu: *Firm Size*, *Cash Flow from Operating*, *Board Size* dan *Board Race*.

Rezaei (2012) melakukan penelitian terhadap 167 perusahaan selama periode 2004-2009. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki 4 variabel independen, yaitu: *Firm Size*, *Persentase Saham*, *Board of Director* dan *Audit Quality*.

Shiri *et al.* (2012) dalam penelitian ini mengambil sampel data perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran. Pada penelitian ini menggunakan variabel independennya adalah *Earnings Quality*. Pada variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non-Duty Members of Board*, *Absence of the CEO* dan *Institutional Investors*. Variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu: *Firm Size*, *Leverage*, *Firm Debt* dan *Total Asset*.

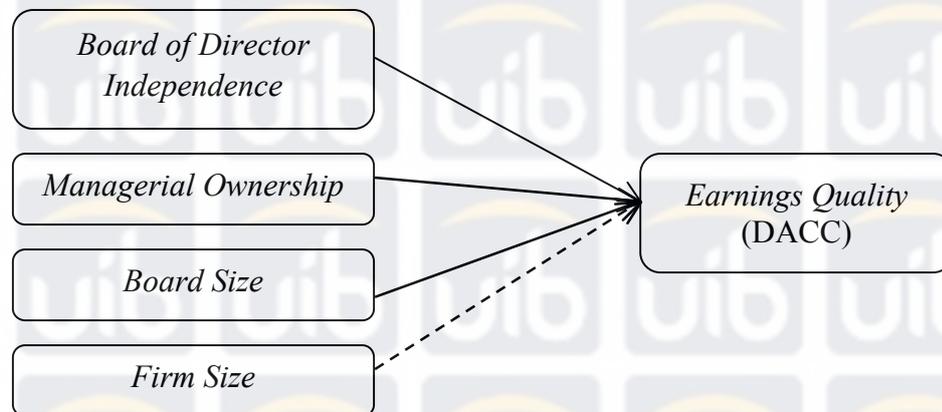
Usman dan Yero (2012) pada penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil data sampel uji 30 perusahaan kolongmerat di Nigeria. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu: *Ownership Concentration*, *Leverage*, ROA dan *Log Total Asset*.

Valahzaghard dan Salehi (2012) melakukan penelitian dari periode tahun 2005-2010 pada 12 Bank Swasta di Bank Swasta Iran. Dalam penelitian variabel independennya adalah *Institutional Ownership*, *Ownership Concentration*, *Five Biggest Shareholder Position*, *Bank Size*, *Board Size*, *Debt Size*, *Cash Flow from Operating* dan ROA. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earnings Quality*.

Al-Dhamari dan Ismail (2013) pada penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil data sampel uji 330 perusahaan selama periode tahun 2008-2009. Data sampel uji yang digunakan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Malaysia. Variabel dependennya adalah *Earnings Quality* dalam penelitian ini. *Board Independence*, *Board Size*, *Board Leadership*, *Audit Committee Independence*, *Audit Committee Meetings*, *Audit Committee Competence*, *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* adalah sebagai variabel independen pada penelitian ini. Pada variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Debt Ratio* dan *Losses*.

Chaharsoughi dan Rahman (2013) dalam penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil data sampel uji 114 perusahaan selama periode

tahun 2008-2010. Data sampel uji yang digunakan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran.



Gambar 2.2. Model Penelitian “Corporate Governance and Earnings Quality: The Experience of Listed Companies in Iran”, Sumber: Chaharsoughi dan Rahman, 2013.

Cong (2013) melakukan sebuah pengujian dengan sampel data 245 perusahaan pada periode tahun 2010. Sampel data yang digunakan pengujian sudah terdaftar dalam Bursa Efek Singapore. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earnings Quality*. Dalam penelitian ini ada 9 variabel independen, yaitu: *Corporate Governance Score*, *Bonding Effect of Corporate Governance*, *Ratio of Corporate Governance Score*, *Firm Size*, *ROA*, *Big Four Firms*, *Firm Age*, *Audit Delays* dan *Leverage*.

Fodio, Ibikunle, dan Oba (2013) pada penelitian ini melakukan penelitian dengan mengambil data sampel uji selama periode tahun 2007-2010. Pada penelitian ini menggunakan variabel independennya adalah *Earnings Quality*.

Dalam penelitian ini memiliki 6 variabel independen, yaitu: *Board Size*, *Board*

Independence, Audit Committee Independence, Audit Committee Size, External Audit dan Firm Size.

Ghasemi, Ghanavati, dan Azad (2013) melakukan sebuah penelitian menggunakan data laporan keuangan dari periode tahun 2005-2009 dan sudah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran. Pada penelitian ini menggunakan variabel independennya adalah *Earnings Quality*. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen, yaitu: *Information Transparency, Firm Size, Leverage* dan ROA adalah sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Heirany, Sadrabadi, dan Mehrjordi (2013) dalam penelitian ini melakukan penelitian dengan data sampel uji 60 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran selama periode tahun 2006-2010. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Ownership Concentration, Institutional Ownership, dan Board Independence*. Variabel kontrolnya adalah *High Operating Level, Auditor Specialization, Firm Size, Leverage* dan Tobin's Q dalam penelitian ini. Dalam variabel dependennya adalah *Earnings Quality*.

Madani, Addin, dan Rad (2013) dalam penelitian ini melakukan penelitian dengan data sampel uji 102 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Tehran selama periode tahun 2003-2010. *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependen. Variabel independennya adalah *Family Ownership, State Ownership dan Major Ownership* dalam penelitian ini. *Firm Size, Leverage* dan *Growth Opportunity* adalah sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Mokhtari dan Makerani (2013) melakukan penelitian data pengujian terhadap 50 perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran selama

periode tahun 2009-2011. Dalam penelitian variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. Variabel independennya adalah *Institutional Ownership* dalam penelitian ini. *Firm Size*, *Cash Flow from Operating*, *Market to Book Value* dan *Leverage* merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini.

Munir *et al.* (2013) pada penelitian ini menggunakan data uji yang dikumpulkan dari periode tahun 2004 terhadap 236 perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Malaysia. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Earnings Quality*. Variabel independennya adalah *Family Ownership* dan *Related Party Transactions* dalam penelitian ini. *Audit Quality*, *CEO Duality* dan *Audit Committee Independence* sebagai variabel kontrol.

Salehi dan Asgari (2013) dalam penelitian ini *Earnings Quality* adalah sebagai variabel dependennya. Penelitian ini mengambil sampel data uji dari 94 perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Tehran selama periode tahun 2006-2010. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Board Size*, *Stock Ownership by Managers*, *Non-Executive Directors*, *Management Quality*, dan *Size of Audit Committee*.

Soliman dan Ragab (2013) dalam penelitian ini *Earnings Quality* adalah variabel dependen. Penelitian ini memiliki 3 variabel independennya, yaitu: *Directors Independence*, *CEO Duality* dan *Board Size*. *Firm Size*, *Firm Growth* dan *Financial Leverage* adalah variabel kontrol dalam penelitian ini.

Sukeecheep, Yarram, dan Farooque (2013) dalam penelitian ini mengambil sampel data uji dari 550 perusahaan yang telah terdaftar dalam Thailand Bursa Efek. Sampel data uji yang digunakan dalam penelitian ini dari

periode tahun 2006-2010. *Earnings Quality* adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 5 variabel, yaitu: *Board Interlock, Board Size, Board Independence, Board Meeting* dan *CEO-Chairman Duality*. *Leverage, CFO, Size, Market to Book Ratio, Big 4 Audit Firms, Substantial Shareholders, Institutional Shareholders* adalah variabel kontrol dalam penelitian ini.

Swastika (2013) dalam penelitian ini mengambil sampel data uji dari 51 perusahaan *food & beverages* yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel data yang digunakan dari periode 2005 dalam penelitian ini. *Earnings Quality* adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu: *Firm Size, Board of Director, Board Independence* dan *Audit Quality*.

Ugbede, Lizam, dan Kaseri (2013) dalam penelitian ini sampel data yang digunakan dari periode 2007-2011 yang menggunakan perusahaan bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Nigeria dan perusahaan bank komersial yang terdaftar dalam Bursa Efek Malaysia. Variabel dependennya adalah *Earnings Quality*.

2.2. *Earnings Quality*

Earnings quality muncul sebagai suatu ukuran penting dari sebuah kesehatan laporan keuangan bagi sebuah unit usaha dan dapat digunakan di pasar keuangan (Forougi & Ahmadi, 2010).

Gulzar dan Wang (2011) mendefinisikan bahwa *earnings quality* sebagai sebuah upaya dalam penyesuaian atas laba perusahaan pada laporan keuangan

yang dilakukan oleh para manajemen yang mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak eksternal. Proses ini dilakukan untuk melakukan sebuah manipulasi terhadap informasi mengenai laba dalam laporan keuangan kepada pihak eksternal.

Maka dengan ini bahwa *earnings quality* adalah salah satu laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja laporan keuangan perusahaan yang sesungguhnya terjadi. *Earnings quality* semakin tinggi jika mendekati suatu perencanaan awal atau melebihi dari target rencana awal. *Earnings quality* rendah jika di dalam penyajian laba tidak sesuai dengan laba yang sebenar-benarnya terjadi sehingga informasi yang didapatkan dari laporan keuangan menyesatkan kreditor dan investor dalam mengambil sebuah keputusan.

2.3. *Corporate Governance*

Corporate governance adalah seperangkat peraturan yang menetapkan sebuah hubungan antara pemegang saham, pihak kredit, pengurus, karyawan serta para pemegang sebuah kepentingan internal maupun eksternal lainnya dengan hak dan kewajiban mereka. *Corporate governance* berperan untuk mengurangi adanya sebuah konflik dan perbedaan kepentingan dari pemegang saham dengan manajer (Roodposhti & Chashmi, 2011).

Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia adalah PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk yang terdeteksi adanya sebuah manipulasi terhadap laporan keuangannya (Gideon, 2005). Dengan melihat kasus yang terjadi di Indonesia,

sangat relevan apabila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*.

Corporate governance merupakan struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik kerja kinerja. Mekanisme merupakan sebuah cara kerja secara sistematis untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme *corporate governance* merupakan sebuah prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil suatu keputusan.

2.3.1. Pengaruh Variabel Independen terhadap *Earnings Quality*

2.3.1.1. *Board of Director Independence*

Komposisi dalam anggota dewan adalah bertugas untuk membuat sebuah pandangan independen dari kinerja manajer dan memaksa seorang manajer untuk menjadi responsif terhadap pemegang kepentingan mengenai apa yang harus mereka lakukan. Kehadiran kinerja pengawasan dari non-eksekutif dan direktur independen di dewan perusahaan adalah sebagai seorang yang dipandang independen sangat membantu dalam mengurangi konflik sebuah kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan dalam rapat dewan (Heirany, Sabrabadi, & Mehrjordi, 2013).

Board of director independence merupakan anggota dewan direksi yang tidak terefiliasi dengan manajemen, pemegang saham dan anggota independensi dewan direksi lainnya. Dewan direksi adalah seseorang yang dipilih untuk menjadi seorang pemimpin dalam perusahaan dan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan

suatu perusahaan. Ketika lebih banyak direktur independen diantara para anggota dewan, investor dan pemegang saham lebih cenderung mengandalkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, dalam cara ini memberi sedikit kesempatan untuk memanipulasi keuntungan melalui manajemen akrual (Mashayekhi & Bazaz, 2010).

Abed, Al-Attar, dan Suwaidan (2012) menyatakan bahwa dewan direksi independen yang berasal dari luar akan lebih baik dalam memantau dan mengendalikan seorang manajer yang dibandingkan dengan dewan direksi independen dari dalam dengan demikian akan menurunkan sebuah praktek kualitas laba. Peran dewan direksi independen adalah untuk melindungi kepentingan seorang pemegang saham dengan pemantauan terhadap seorang manajer dan yang mempengaruhi kemampuan seorang dewan direksi dalam memantau seorang manajer perusahaan adalah komposisi dan persentase seorang dewan direksi independen yang ada pada dewan direksi.

2.3.1.2. *Managerial Ownership*

Managerial ownership merupakan suatu kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan sekaligus sebagai pengelola perusahaan. Para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam mengambil sebuah keputusan pada perusahaannya (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Menurut Abed, Al-Attar, dan Suwaidan (2011) dengan hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa *managerial ownership* tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persentase *managerial ownership* tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan Gulzar dan Wang (2011) dan Chalaki (2012).

Dalam penelitian Alves (2012) menyimpulkan bahwa *managerial ownership* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar suatu persentase *managerial ownership* tidak akan mengakibatkan kenaikan manajemen laba tetapi melainkan menurunkan manajemen laba ini sendiri. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Ballesta dan Meca (2007).

Al-Fayoumi, Abuzayed, dan Alexander (2010) menyimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Dalam hal ini bahwa semakin besar persentase *managerial ownership* maka perusahaan akan semakin terlibat dengan manajemen laba.

2.3.1.3. Board Size

Board size adalah jumlah dari dewan direksi dalam perusahaan. Dalam hal ini semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk dalam pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan suatu profitabilitas yang baik juga (Isshaq, Bokpin, & Onumah, 2009).

Menurut Gulzar dan Wang (2011) mengatakan bahwa karakteristik yang penting dapat mempengaruhi kemampuan pemantauan dewan yaitu ukuran dewan

direksi. Dalam studi sebelumnya menunjukkan bahwa dewan direksi yang lebih sedikit memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Menurut Lin (2011) mengatakan bahwa besarnya dewan direksi memiliki keahlian dalam laporan keuangan dan tata kelola untuk memandu seorang manajer dalam memaksimalkan manfaat dalam sebuah keputusan perusahaan. Dewan direksi yang besar secara efektif dapat mengerahkan sebuah efek pengawasan bagi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba dan meningkatkan sebuah nilai perusahaan yang efektif.

2.4. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap *Earnings Quality*

2.4.1. *Firm Size*

Firm size dapat dilihat dari sebuah total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika semakin banyak jumlah aktiva perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Shiri *et al.* (2012) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa apabila ukuran perusahaan besar dan banyak investor isntitusinya maka akan mempengaruhi kualitas laba. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *earnings quality*.

Menurut Soliman dan Ragab (2013) mengatakan bahwa *firm size* adalah sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung menghadapi sebuah biaya politik yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Dalam biaya politik ini mencerminkan bahwa biaya yang timbul dari peraturan langsung maupun tidak langsung yang menyebabkan pengawasan yang ketat oleh pasar modal. Hasil penelitiannya

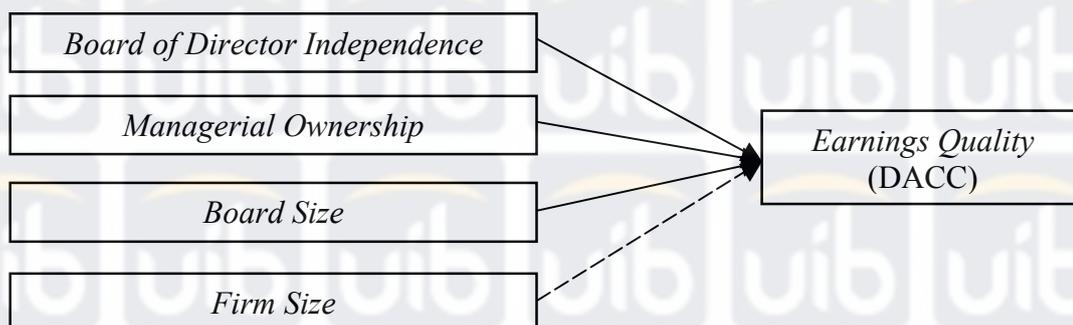
mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *earnings quality*.

Menurut penelitian Abdoli dan Royae (2012) mengatakan bahwa *firm size* adalah salah satu faktor peningkatan *earnings quality*. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan mengarah pada peningkatan sebuah pelaporan keuangan secara langsung yang berasal dari peningkatan pengawasan perusahaan.

Dalam hasil penelitian Shah, Zafar, dan Durrani (2009) dan Sukeecheep, Yarram, dan Farooque (2013) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings quality*. Hal ini berarti besar tidaknya suatu perusahaan tidak mempengaruhi suatu *earnings quality*.

2.5. Model Penelitian

Pada model penelitian Gambar 2.3 ini merupakan replikasi dari penelitian Chaharsoughi dan Rahman (2013). Dalam penelitian Chaharsoughi dan Rahman (2013) meneliti penelitian di Iran dengan menggunakan 114 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Tehran selama periode 2008-2010. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi *earnings quality* adalah *board of director independence*, *managerial ownership*, *board size* dan *firm size* yang akan diteliti di Indonesia oleh penulis dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.



Gambar 2.3. Model Penelitian yang Mempengaruhi *Earnings Quality*, Sumber: Chaharsoughi dan Rahman, 2013.

2.6. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan dengan kerangka model di atas maka hipotesis untuk penelitian ini, yaitu:

H₁: Adanya hubungan yang signifikan positif antara *board of director independence* terhadap *earnings quality*.

H₂: Adanya hubungan yang signifikan positif antara *managerial ownership* terhadap *earnings quality*.

H₃: Adanya hubungan yang signifikan antara positif *board size* terhadap *earnings quality*.